

# Asesmen dan Strategi Intervensi untuk Anak dengan Gangguan Pendengaran di Sidoarjo

Oleh:

Salsabila Noor Indrastata

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2025



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

# Pendahuluan

Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus seperti tunarungu. Anak dengan gangguan pendengaran sering mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa, komunikasi, dan interaksi sosial, yang dapat memengaruhi kepercayaan diri dan keterlibatannya dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu, mereka memerlukan pendekatan khusus yang mampu mengakomodasi kebutuhan individual mereka.

Pendidikan inklusif menjadi solusi dengan menyediakan lingkungan belajar yang ramah dan adaptif bagi semua anak. Pendekatan seperti Program Pembelajaran Individu (PPI) memungkinkan perencanaan belajar yang sesuai dengan kemampuan dan tantangan anak. Dalam pelaksanaannya, kolaborasi antara guru, orang tua, dan terapis sangat penting untuk menciptakan strategi intervensi yang tepat, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dalam aspek akademik, sosial, dan emosional.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana karakteristik anak dengan gangguan pendengaran di UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Sidoarjo ?
2. Strategi intervensi seperti apa yang efektif dalam mendukung perkembangan anak tunarungu di lingkungan pendidikan inklusif ?
3. Bagaimana peran kolaboratif antara guru, orang tua, dan terapis dalam merancang Program Pembelajaran Individu (PPI) bagi anak tunarungu ?

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan kebutuhan anak dengan gangguan pendengaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan dan wawancara terstruktur dengan orang tua subjek. Instrumen yang digunakan berupa checklist berbasis matriks metode TEACCH, yang disusun oleh UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Sidoarjo. Matriks ini terdiri dari tiga tahap: pengamatan perilaku anak, deskripsi perilaku yang muncul, dan perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai untuk Program Pembelajaran Individu (PPI).

# Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ananda memiliki beberapa kekuatan, seperti kemampuan mendeteksi suara, mengikuti perintah sederhana, mengenal huruf dan angka, serta menunjukkan perilaku sosial yang positif. Namun, Ananda juga mengalami kelemahan dalam menirukan suara tertentu, menyusun kalimat kompleks, memahami konsep waktu dan perbandingan, serta dalam interaksi sosial dengan teman sebaya.

# Pembahasan

Penelitian ini menekankan pentingnya asesmen yang terstruktur untuk memahami kekuatan dan kelemahan anak dengan gangguan pendengaran. Metode TEACCH terbukti efektif dalam memetakan kemampuan anak dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai. Ditekankan bahwa intervensi yang tepat, seperti penggunaan AVT dan PECS, dapat membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi dan kognitifnya. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua, guru, dan terapis sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pembelajaran individu (PPI).

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi pendidikan, khususnya dalam strategi pembelajaran dan intervensi bagi anak tunarungu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu guru, orang tua, dan terapis dalam merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak di lingkungan inklusi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan bagi sekolah dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus.

# Referensi

- Anshori, M., Daniswara, M. D. A., & Rahayu, S. (2024). Strategi Psikoedukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik pada Anak-anak Usia Preschool di Desa Margamulya. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(3), 290–304. <https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.654>
- Asiatun, S., Kusmawati, H., Maarif, S., Komarudin, K., Muttaqin, M. R., & Zuhdi, M. (2022). Strategi Pembelajaran Inklusi. *Journal on Education*, 05(02), 3572–3579.
- Badiah, L. I., Jauhari, M. N., & Mambela, S. (2020). Penerapan Pelatihan Terapi Auditory Verbal Therapy (AVT) untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu. *JURNAL ORTOPEDAGOGIA*, 6(1), 39–42. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo>
- Faj, A., & Khumairo, A. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Program Pembelajaran Individu (PPI) di SDNP Tunas Islam. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.24127/att.v6i2.1a2366>
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 51–63.
- Farida Payon, F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53–60.
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa. *Jurnal Metabasa*, 2(1).
- Istiqomah, F. Z., Al Hamidi, M. F., & Prasetyoningsih, L. S. A. (2024). Intervensi Kemampuan Berbicara Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Mukhtar Syafaat Banyuwangi. *KIDDO : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 318–332. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12708>
- Khotimah, K. (2018). Metode Pembelajaran PAI Bagi Anak Tunarungu di SDN Inklusi. *IJIES: Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 179–195.
- Meka, M., Dhoka, F. A., Poang, F., Dhey, K. A., & Lajo, M. Y. (2023). Pendidikan Inklusi Sebagai Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Berkebutuhan Kusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2101>



# Referensi

- Ningrum, N. A. (2022). Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* , 3(2), 181–196.
- Nuralan, S., BK, Muh. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 13–24.
- Prasetyo, D. Y., Bindas, A., Akbar, M., & Iqbal, M. (2024). Audio-Visual Learning Media Using PECS (Picture Exchange Communication System) Method In Public Special School (SLBN) 033 Tembilahan. *Jurnal Perangkat Lunak*, 6(2), 333–340.
- Rafikayati, A., Rachmadtullah, R., Perdanake, Y. A. K., & Fauziah, A. O. (2022). Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Anak Autis melalui Program TEACCH Berbantuan Media Video Pembelajaran Interaktif. *Special and Inclusive Education Journal*, 3(2), 124–132.
- Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi ABK. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40–53. [https://www.academia.edu/31661651/Mengenal\\_Anak\\_Berkebutuhan\\_Khusus](https://www.academia.edu/31661651/Mengenal_Anak_Berkebutuhan_Khusus).
- Robingatin, R., Asiah, S. N., & Ekawati, E. (2021). Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki dan Perempuan. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1(1), 55–63.
- Septiawati, D., Suryani, N., & Widyastono, H. (2021). Penggunaan Game Edukasi Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Tunarungu. *COMBINES: Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science* , 1(1), 246–257. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Sholawati, S. A. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kalirungkut-1 Surabaya. *Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 2(1), 37–53.
- Sukadari, S. (2020). Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Pendidikan Inklusi. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 336–346.

